

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Penanganan Stunting di Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe”. Fenomena yang terjadi yaitu angka kasus stunting di Gampong Pusong Baru masih tergolong tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi dan penghambat pelaksanaan program dalam penanganan stunting di Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi kebijakan oleh Teheodoulou dan Kofinis yaitu evaluasi proses, evaluasi hasil dan evaluasi dampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi evaluasi proses, pelaksanaan program penanganan stunting dilakukan sejak remaja putri, Ibu hamil, hingga balita melalui tablet tambah darah, edukasi gizi, pemantauan posyandu dan pemberian makanan tambahan. Namun, dari indikator evaluasi hasil awal positif dengan meningkatnya kesadaran gizi, namun belum merata. Akses ke posyandu dan partisipasi Ibu dan anak masih rendah sehingga tujuan program belum tercapai sepenuhnya.. Dari sisi evaluasi dampak jangka panjang, belum ada hasil signifikan karena angka stunting yang masih tinggi. Adapun penghambat yang ditemukan dalam evaluasi pelaksanaan program penanganan stunting yaitu masih terbatas sumber daya yang dimiliki, kemampuan manajemen yang belum efektif dan ketersediaan infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih maksimal dan berkelanjutan agar program penanganan stunting dapat menjangkau seluruh sasaran dan mengurangi angka kasus stunting pada balita di Gampong Pusong Baru.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Stunting, Gampong Pusong Baru

ABSTRACT

This study is entitled "Evaluation of the Implementation of the Stunting Management Program in Pusong Baru Village, Banda Sakti District, Lhokseumawe City." The phenomenon that occurs is that the number of stunting cases in Pusong Baru Village is still relatively high. The purpose of this study is to determine the evaluation and obstacles to the implementation of the program in handling stunting in Pusong Baru Village, Banda Sakti District, Lhokseumawe City. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through several stages, namely observation, interviews and documentation. This study uses the theory of policy evaluation by Teheodoulou and Kofinis, namely process evaluation, outcome evaluation and impact evaluation. The results of the study show that from the process evaluation side, the implementation of the stunting management program is carried out from adolescent girls, pregnant women, to toddlers through iron tablets, nutrition education, monitoring of integrated health posts (Posyandu) and the provision of additional food. However, from the evaluation indicators, initial results are positive with increased nutritional awareness, but not evenly distributed. Access to Posyandu and participation of mothers and children are still low so that the program objectives have not been fully achieved. From the long-term impact evaluation side, there have been no significant results because the stunting rate is still high. Obstacles identified in the evaluation of the stunting management program include limited resources, ineffective management capabilities, and inadequate infrastructure. Therefore, more comprehensive and sustainable efforts are needed to ensure the program reaches all targets and reduces the number of stunting cases among toddlers in Gampong Pusong Baru.

Keywords: *Evaluation, Stunting Program, New Pusong Village*